

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis peneliti terkait Aktivitas Dakwah Pesantren for Change Dalam Pembentukan Perilaku Islami Masyarakat Cijawura yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan Pesantren for Change di Cijawura Girang adalah metode diskusi, dan konseling. Hal ini bisa dilihat dari data yang dianalisis pada bab III tentang metode yang disukai responden pada kajian-kajian yang diadakan oleh Pesantren for Change seperti Majelis Tatto dan yang lainnya.

Adapun dalam hal metode yang paling efektif dan disukai oleh responden dan jamaah disana adalah metode diskusi dan tanya jawab antara da'i dan mad'u nya.

2. Materi atau konten isi kajian pada kajian mingguan di Cijawura Girang terdiri dari beberapa materi yaitu pembahasan tentang Tafsier Al-Qur'an, dengan konten pembahasan termasuk aqidah, syariah, dan mu'amalah didalamnya. Kemudian ada kajian yang isinya tentang materi-materi di perkuliahan seperti filsafat agama, tafsir, tasawuf, dan yang lainnya.
3. Secara pelaksanaan Pesantren for Change dianggap menguasai materi yang akan disampaikan sehingga pada pelaksanaannya jamaah disana menganggap

perlu untuk terus diadakannya kegiatan dakwah, ditambah secara pelaksanaan waktu pengajian tersebut dianggap tidak mengganggu aktivitas dan kegiatan mereka dikarenakan durasi waktu ceramah yang diadakan dianggap pas, tidak terlalu lama dan tidak terlalu sebentar.

4. Secara output yang dihasilkan dari aktivitas dakwah Pesantren for Change bisa dilihat pada bab III bahwa secara pengetahuan (kognitif) dan pemahaman (afektif) responden merasa bertambah banyaknya pengetahuan terkait keilmuan agamanya, sedangkan secara sikap (psikomotorik) responden merasa perilaku mereka menjadi lebih baik setelah mengikuti kajian-kajian yang diadakan oleh Pesantren of Change itu sendiri . Dan yang paling inti adalah dalam hal pembentukan perilaku islami masyarakat setelah adanya aktivitas dakwah di Cijawura Girang semakin bertambah dalam hal motivasi melaksanakan ibadah-ibadah seperti shalat lima waktu, mengeluarkan infaq atau ibadah-ibadah lainnya.

B. Saran

Dari penelitian yang penulis lakukan pada aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pesantren for Change, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan aktivitas dakwah yang dilakukan dalam memberikan pemahaman keagamaan dan peningkatan motivasi keberagamaan mad'u yang nanti akan menjadi objek dari dakwah itu sendiri. Dalam hal ini saran tersebut adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Fakultas Dakwah Unisba lebih meningkatkan dalam wawasan keilmuan praktek lapangan seperti produksi film, jurnalistik, dan yang lain sebagainya

- b. Meningkatkan metodologi penelitian dakwah sehingga mahasiswa mampu dengan baik dalam meneliti proses dakwah di masyarakat.
 - c. Pesantren for Change lebih meningkatkan materi dakwah dengan menambah materi yang bersifat umum, sehingga keilmuan masyarakat bertambah dengan materi-materi yang disampaikan. Misalnya materi tentang politik Islam, komunikasi islam dan yang lain sebagainya sebagai salah satu materi pokok dalam kajiannya.
2. Secara praktis
 - a. Pesantren for Change lebih meningkatkan aktivitas-aktivitas dakwah yang kreatif, dengan ide-ide yang kreatif akan mampu menarik khalayak masyarakat dalam berpartisipasi terhadap aktivitas dakwah yang dilakukan.
 - b. Memberikan pengkaderan dalam bidang dakwah, sehingga mahasiswa siap terjun berdakwah di masyarakat, Mahasiswa Fakultas Dakwah diberikan kesempatan menjadi asisten dosen, sehingga secara praktek mereka telah terjun dalam bidang pendidik/pengajar.